
Analisis Penggunaan Telegram sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab di Era Industri 4.0

Erlina¹

¹Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN) Mandaling Natal, Indonesia

E-mail: erlina@stain-madina.ac.id

Abstrak: Penelitian ini membahas tentang penggunaan telegram dalam pembelajaran bahasa Arab di era 4.0, kelebihan dan kekurangan dari media tersebut. Era industri 4.0 yang serba digital menuntut guru dan dosen bahasa Arab untuk bijak dalam memilih media pembelajaran yang efektif dan efisien. Ringan digunakan dan berbasis cloud telegram bisa dijadikan pilihan dalam pembelajaran bahasa Arab di era ini. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan tahap pengumpulan data: mengumpulkan, menela'ah, mengklasifikasi, mereduksi dan melakukan conclusion secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa telegram sangat cocok dalam pembelajaran bahasa Arab di era 4.0. Berbagai fitur telegram bisa digunakan dalam pembelajaran unsur dan keterampilan bahasa. Pengaturan bahasa dan chat berbahasa Arab dapat digunakan dalam pembelajaran mufradaat. Pembelajaran tarkiib bisa menggunakan fitur chat, group dan chanel terkait. Voice chat, voice note, video call, group dan chanel serta searching film atau lagu berbahasa Arab dapat digunakan dalam pembelajaran istima' dan kalaam. Pembelajaran qiraah dan kitaabah bisa menggunakan fitur pesan teks dan quiz bot. Kelebihan telegram yaitu ringan digunakan, berbasis cloud, terjaganya kualitas file terkirim, enkripsinya kuat, gratis, bisa mencapai 200.000 user dalam group, tersinkron, mampu mengirim dokumen dengan ukuran mencapai 2GB, dan bisa membangun alat API telegram. Adapun kelemahan aplikasi telegram hanya pada ketiadaannya fitur story.

Kata Kunci: Media; Telegram; Bahasa Arab; Industri 4.0

Abstract: This study discusses the use of Telegram in Arabic learning in Industry 4.0 as well as the advantages and disadvantages of Telegram. The industrial 4.0 digital age demands teachers or lecturers Arabic need to be wise in choosing effective and efficient learning media. One of the media is Telegram. It has "cloud" feature, which is light in using and can be used as an alternative in Arabic learning. This study used a qualitative descriptive approach with data collection stages, namely collecting, analyzing, classifying, reducing, and making conclusions descriptively. The results showed that the Telegram was suitable for use in Arabic learning in this Industry 4.0, both in language components and skills. Arabic language and chat settings can be used in learning mufradaat. Besides, tarkiib learning can use the chat features, groups, and certain channels. Furthermore, voice chats and notes, video calls, groups, channels and Arabic films or songs can be implemented in istima' and kalaam learning. Moreover, qiraah and kitaabah learning can employ the text message feature and quiz bot. Telegram has many advantages compared to its weaknesses. They are free and light to use, cloud-based, maintaining the quality of sent files, strong encryption, 200,000 users in a group, synchronized, being able to send documents up to 2GB in size and build telegram API tools. However, the weakness is the omission of "story" feature in the application.

Keywords: Media; Cable; Arab; Industry 4.0

PENDAHULUAN

Eksistensi bahasa Arab di era revolusi industri 4.0 sangat penting, karena bahasa Arab merupakan bahasa al-qur'an disamping sebagai bahasa dunia yang mempunyai peranan penting dalam interaksi kehidupan umat manusia dalam berbagai aspek.¹ Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa resmi ke enam Perserikatan Bangsa Bangsa yang diresmikan 18 Desember 1973. Di sisi lain agama Islam menghendaki setiap pemeluknya untuk mampu memahami al-Qur'an, hadist, dan teks-teks agama berbahasa Arab dengan baik dan benar sehingga setiap muslim dapat menjalankan ajaran agamanya berdasarkan nilai-nilai dasar dan pedoman hidup yang telah ditetapkan oleh Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW.

Dalam bahasa Arab, terdapat beberapa *skiil* sebagai keterampilan berbahasa yang menjadi sasaran bagi siapa saja yang mempelajarinya. Keterampilan tersebut terdiri dari empat keterampilan yang tersusun secara hirarki berentetan serta tidak sepatutnya diacak dalam mempelajarinya. Keterampilan bahasa tersebut ialah: *mahaarah istima'* (mendengar), *mahaarah kalam* (berbicara), *mahaarah qiroah* (membaca), serta *mahaarah kitabah* (menulis).²

Kendala dan kesulitan tidak jarang ditemukan oleh pelajar Indonesia dalam mempelajari bahasa Arab sebagai bahasa asing bagi mereka. kendala tersebut adalah aspek linguistik (faktor internal yang berasal dari aspek kebahasaan) dan aspek non-linguistik (faktor eksternal yang berasal dari non-kebahasaan).³ Aspek linguistik seperti fonologi (*Ashwat 'arabiyyah*), kosakata (*mufrodad*), tata kalimat (*qowaid* dan *i'rab*), tulisan (*kitabah*), dan gramatikal (*tarkib*). Sedangkan aspek non linguistik seperti rendahnya minat dan motivasi belajar, anggapan bahasa Arab itu sulit, media pembelajaran yang belum memadai, metode pembelajaran yang monoton dan membosankan sampai pada faktor pengajar yang tidak kompeten.

Untuk menghadapi kendala tersebut, seorang guru harus mampu melaksanakan pembelajaran yang baik dengan usaha yang maksimal. Penguasaan materi menjadi bagian penting yang harus dikuasai guru selain kemampuan memilih dan menggunakan metode dan media pembelajaran yang tepat. Memilih dan menggunakan metode dan media yang tepat akan menyebabkan tujuan pembelajaran tercapai dan juga menumbuhkan motivasi dan minat belajar bahasa Arab dari peserta didik itu sendiri.

Secara sederhana media pembelajaran dapat diartikan sebagai sarana atau perantara untuk mencapai tujuan pembelajaran itu sendiri. Berbagai macam media pembelajaran yang bisa digunakan dalam pembelajaran mulai dari media sederhana sampai web penjelajah dunia. Lebih spesifik media memungkinkan proses pembelajaran kapan saja dan dimana saja.⁴ Hal ini sangat sesuai dengan pembelajaran secara online dimasa pandemi covid-19 dan juga pembelajaran di era industri 4.0.

Keberadaan revolusi industri 4.0 memberikan dampak positif dan negatif terhadap berbagai aspek termasuk aspek pendidikan. Hal ini senada dengan yang diungkapkan Darisy Syafaah, bahwa teknologi cerdas yang berkembang di era revolusi industri 4.0 memberikan kemudahan kepada manusia dalam melakukan interaksi diberbagai aspek

¹J Nurhawani, "Eksistensi Bahasa Arab Dan Problematikanya Di Era Revolusi Industri 4.0" (Prosiding Seminar Nasional USM 2 (1), 2019), 214–21.

² Muhamad Arif Mustofa, "Analisis Penggunaan WhatsApp Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab Di Era Industri 4.0," *Arabiyyatuna* 4, no. 2 (2020): 333–46.

³ Zakiatunnisa dkk Zakiatunnisa, "Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Dan Solusinya Bagi Non-Arab" (Malang: Prosiding Semnasbama IV UM Jilid 2, 2020), 489–98.

⁴ Umi Hanifah, *Media Pembelajaran Bahasa Arab* (Surabaya: Putra Media Nusantara, 2011).13

kehidupan. Namun di sisi lain, juga terdapat resiko yang ditimbulkan akibat era ini seperti berkurangnya sumber daya manusia karena digantikan mesin atau robot.⁵ Namun demikian sebagai bangsa yang cerdas kita harus mampu menjadikan tantangan atau resiko tersebut sebagai peluang.

Pola kecerdasan buatan (*artificial intelligence*) merupakan salah satu pola yang ditekankan di era industri 4.0. Keberadaan kecerdasan buatan (*artificial intelligence*) bisa mewakili kemampuan yang dimiliki manusia. Dengan kata lain pola kecerdasan buatan (*artificial intelligence*) ini bisa dimanfaatkan oleh *stakeholder* dunia pendidikan termasuk guru yang sangat berperan penting dalam proses pembelajaran. Upaya pemanfaatan pola kecerdasan buatan inilah yang dinamakan menjadikan tantangan sebagai peluang untuk meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas.

Telegram sebagai salah satu media pembelajaran yang relevan digunakan di era industry 4.0 merupakan sebuah aplikasi layanan pengirim pesan instan *multiplatform* yang bersifat gratis dan nirlaba. Salah satu kelebihan telegram adalah lebih ringan digunakan karena ukuran aplikasi lebih kecil sehingga file yang tersimpan didalamnya tidak menyebabkan hp/android mudah error. Selain itu aplikasi ini memiliki fitur Bot yang merupakan fitur kecerdasan buatan (*artificial intelligence*).⁶ Media telegram juga menjadi populer dan hampir digunakan diseluruh belahan dunia.

Maka dari itu, peneliti tertarik untuk menganalisis secara mendalam penggunaan telegram sebagai media pembelajaran bahasa Arab sesuai dengan kompetensi yang diharapkan (*Maharah al-Lughawiyah*) dan unsur bahasa Arab di era industri 4.0 serta memaparkan kelebihan dan kekurangan dari media telegram tersebut. peneliti berharap bahwa penelitian ini bisa memberikan solusi berupa wawasan kepada para guru dan dosen khususnya guru dan dosen bahasa Arab dalam menjalankan tugasnya dengan baik.

Berikut beberapa hasil penelitian terdahulu yang telah terpublikasi mengenai penggunaan media telegram dalam pembelajaran online yakni: Ikhwan Nur Rois, dkk dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa aplikasi telegram sebagai media pembelajaran bahasa Arab peminatan di MAN 1 Kulon Progo sudah sangat sesuai dengan kondisi saat ini, untuk itu harus ada perhatian yang maksimal terhadap media ini dan media telegram ini juga dapat disesuaikan dengan materi yang akan diberikan, sehingga siswa mudah memahami dan senang dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab peminatan.⁷

Rahmad Hidayat, dkk dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa menu *Quiz Bot* telegram dapat memudahkan pembelajaran listening dalam bahasa Inggris sebagai bahasa asing karena *quiz bot* mempunyai fitur yang sesuai dengan pembelajaran listening seperti fitur pembuatan soal pilihan ganda, fitur poling, deskripsi kuis, tek dan gambar serta yang terpenting adanya fitur audio.⁸

Terakhir, Mujahidah Fharieza Rufaidah, dkk dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa pelajar secara umum maupun pelajar bahasa Arab khususnya dapat menggunakan materi yang telah disusun dengan variasi jenjang yang ada dalam group WA dan telegram.

⁵ Darisy Syafaah, "Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab Pada Prodi Bahasa Dan Sastra Arab IAIN Tulungagung Dalam Menghadapi Tantangan Era Industri 4.0" (Malang: Prosiding konferensi Nasional Bahasa Arab V, 2019), 849–59.

⁶ Kawakibul Qamar and Selamat Riyadi, "Efektivitas Blended Learning Menggunakan Aplikasi Telegram," *At-Tajdid: Jurnal Ilmu Tarbiyah* 7, no. 1 (2018): 7.

⁷ Ikhwan Nur Rois and Cahya Edi Setyawan, "Penggunaan Aplikasi Telegram Sebagai Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Peminatan Di MAN 1 Kulon Progo," 2020, 59–68.

⁸ Hidayat, Rahmad, dkk, "Pemamfaatan Quiz Bot Telegram Dalam Pembelajaran Menyimak Bahasa Inggris," *Penamas Adi Buana* 4, no. 02 (2021): 76–86.

Pelajar dapat mengembangkan tata bahasa Arab dalam group WA dengan mengoptimalkan fitur kuis dan mencontoh pola kalimat yang telah dibahas dalam saluran-saluran telegram. Pelajar juga dapat melatih ingatan dan kemampuannya dalam ilmu nahu sharf serta menentukan *i'rab* sebuah kata dalam kalimat bahasa Arab dengan mengoptimalkan fitur kuis baik di group WA maupun telegram.⁹

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Data yang dianalisis secara mendalam berbasis *library research*. Data ditelusuri dari teks-teks yang terdapat dalam buku, artikel jurnal, aplikasi telegram itu sendiri dan prosiding baik secara *offline* maupun *online*. Data tersebut kemudian dikumpulkan, dianalisis, direduksi secara deduktif untuk menghasilkan hasil penelitian yang dinarasikan secara deskriptif.

Tahapan dari pengumpulan data yaitu: melakukan pengumpulan beberapa *literature* terkait fokus penelitian, menela'ah dan memisah-misahkan antara data yang dibutuhkan dan tidak, mereduksi data yang diperoleh dalam rangka menarik kesimpulan¹⁰ secara deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bahasa Arab Di Era Industri 4.0

Revolusi industri 4.0 yang dikenal di Jerman semenjak tahun 2011 dikenal dengan istilah revolusi digital dan era disrupsi. Era disrupsi diartikan sebagai perubahan inovasi yang mendasar karena perubahan yang masif pada masyarakat dibidang teknologi pada setiap aspek bidang kehidupan. Selain itu pada era ini juga beberapa hal terjadi tanpa batas melalui teknologi komputasi dan data yang tidak terbatas karena dipengaruhi oleh perkembangan internet dan teknologi digital yang masif sebagai tulang punggung pergerakan dan konektivitas manusia dan mesin.

Guru dan dosen dituntut untuk terus update di era industri 4.0 ini agar mampu menyiapkan siswa menghadapi perubahan. Guru dan dosen dapat memanfaatkan kecanggihan teknologi dengan melakukan pembelajaran daring atau yang dikenal dengan *e-learning*. Pembelajaran dengan sistem *e-learning* ini lebih fleksibel dan efisien dimasa era industri 4.0 dan juga dimasa pandemi covid-19 ini.

Sebagai salah satu dari bahasa asing pembelajaran bahasa Arab tidak terlepas dari empat tujuan keterampilan bahasa. Keterampilan bahasa yang dimaksud adalah keterampilan menyimak (*istima'*), berbicara (*kalam*), membaca (*qiraah*) dan menulis (*kitaabah*). Untuk mencapai tujuan keterampilan bahasa ini berbagai upaya dilakukan oleh seorang guru atau dosen diantaranya memilih metode dan media yang tepat.

Media pembelajaran selalu berkembang dari masa ke masa. Perkembangan media diawali dari media visual, kemudian media audio dengan ditemukannya radio dan berlanjut pada media audio visual dan bahkan sampai ke web penjelajah dunia. Hal ini juga beriringan dengan perkembangan revolusi industri yang terjadi di dunia karena perubahan tatanan ekonomi secara tidak langsung juga mengubah tatanan pendidikan disuatu negara. Perkembangan revolusi industri yaitu mulai dari revolusi industri 1.0, 2.0, 3.0 dan 4.0.

⁹ Rufaidah, Mujahidah Fharieza, dkk "Penggunaan Channel Telegram Dan Group WhatsApp Dalam Pembelajaran Tata Bahasa Arab," 2020, 390–404.

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013).Hal.29

Menurut bahasa latin media berasal dari kata *medius* yang bearti tengah, perantara atau pengantar, pengantar terjadinya komunikasi dari pengirim pesan kepada penerimanya.¹¹ Didalam bahasa Arab media dikenal dengan kata *wasail* yang memiliki arti sama dengan kata *medius*. Selain itu media dapat berupa bahan atau *software* dan juga berupa alat atau *hardware* yang berguna untuk menyampaikan materi ajar dari guru kepada peserta didik yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat peserta didik dalam rangka menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien.

Klasifikasi media pembelajaran dapat dikelompokkan pada beberapa macam, diantaranya media cetak, media visual, audio visual, proyeksi, non-proyeksi, media berbasis komputer, internet, dan media yang bisa digunakan pada proses *e-learning*. Masing-masing dari macam-macam media pembelajaran ini memiliki kelebihan dan kelemahan, sehingga sebagai seorang guru ataupun dosen harus mampu memilah dan memilih media yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

Adapun prinsip pemilihan media pembelajaran adalah kejelasan maksud dan tujuan media, adanya *familiaritas*, adanya media pembanding, adanya kriteria sebagai pedoman penentuan media.¹² Dan juga kriteria pemilihan media pembelajaran harus memperhatikan tujuan, sasaran didik, karakteristik media yang bersangkutan, waktu, biaya, ketersediaan, konteks penggunaan, dan mutu teknis. Kepiawaian seorang guru atau dosen sangat diperlukan dalam memperhatikan prinsip dan kriteria pemilihan media pembelajaran terutama di era industri 4.0 ini.

Media Telegram dalam Pembelajaran

Telegram merupakan aplikasi pesan instan berbasis *cloud* yang fokus pada kecepatan dan keamanan dengan menggunakan paket data internet bersifat APK dan Desktop. Aplikasi telegram memudahkan penggunaanya untuk mengakses satu *account* telegram dari perangkat yang berbeda dalam waktu yang bersamaan, serta dapat membagikan jumlah berkas yang tak terbatas hingga 1,5 GB. Aplikasi telegram diprakarsai oleh dua bersaudara asal Rusia, Nikolai Durov dan Pavel Durov. Kedua saudara ini berfokus pada masing-masing tugasnya, Nikolai fokus pada pengembangan aplikasi dengan menciptakan protokol MTProto sebagai motor aplikasi telegram ini, sedangkan Pavel fokus dan bertanggung jawab dalam hal pendanaan dan infrastruktur melalui pendanaan digital Fortress. Berikut gambar logo aplikasi telegram:



Gambar 1. Logo Aplikasi Telegram

Cara mengoperasikan telegram yaitu dengan mendownload aplikasi telegram di playstore, masukkan nomor telepon, tambahkan nama dan gambar, cari teman dengan telegram, mulai obrolan, kirim; foto, gambar, web, video, dokumen, kontak atau lokasi

¹¹ Hanifah, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*.

¹² Mustofa, "Analisis Penggunaan WhatsApp Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab Di Era Industri 4.0."

anda, bisa juga menggunakan chat rahasia di fitur *new secret chat*, pilih *background chat*, dan menggunakan fitur-fitur lainnya.

Fitur Aplikasi Telegram dan Kegunaannya:

1. Pengaturan bahasa, yang berguna untuk mengatur bahasa yang diinginkan ketika menggunakan aplikasi ini, misalnya untuk meningkatkan dan membiasakan berbahasa Arab terutama dalam hal menulis dan memperbanyak kosa kata maka bisa dipilih bahasa Arab.
2. Menyembunyikan nomor telepon, yang berguna untuk membatasi orang lain yang tidak tersimpan dikontak HP untuk mechat kita dan juga menghindari hal-hal yang tidak diharapkan. Cara menyembunyikan nomor telepon adalah dengan memilih menu privasi dan keamanan, lalu pilih nomor telepon dan terakhir pilih kontak saya dengan diceklis.
3. Status Online atau terakhir dilihat, pengguna aplikasi telegram bisa memilih kontak yang bisa atau tidak melihat status online. Hal ini dapat dilakukan dengan cara; memilih menu privasi dan keamanan, lalu pilih waktu aktif dan terlihat, terakhir pilih kontak saya.
4. Menyembunyikan foto profil, pengguna juga bisa memilih siapa yang bisa melihat foto profil kita. Hal ini dapat dilakukan dengan cara pilih menu privasi dan keamanan, lalu pilih foto profil, pilih kontak saya dan terakhir pilih orang yang diperbolehkan melihat foto profil.
5. Pengaturan panggilan, yang berguna untuk memilih orang yang diizinkan untuk menelepon. Misalnya dalam proses pembelajaran bahasa Arab yang diizinkan untuk menelepon adalah guru atau dosen dan siswa atau mahasiswa yang berkepentingan dalam proses pembelajaran agar efektif dan efisien. Hal ini dapat dilakukan dengan cara pilih menu privasi dan keamanan, lalu pilih pengecualian yaitu untuk menentukan orang yang diizinkan atau tidak untuk menelpon.
6. Mencari pengguna terdekat, yang berguna untuk mengetahui pengguna telegram disekitar kita, hal ini jika masing-masing siswa atau mahasiswa yang sedang belajar bahasa Arab online menggunakan aplikasi telegram yang berdekatan bisa saling *chat* dan komunikasi tentang materi bahasa Arab. Hal ini dapat dilakukan dengan cara klik titik tiga, lalu pilih pengguna sekitar.
7. Mengirim *file* dokumen dengan format doc/docx, pdf, xls, rar dan zip dengan ukuran yang besar yaitu aplikasi telegram bisa mengirim file berukuran maksimal 2 GB.
8. Bisa gonta ganti akun, hal ini sangat berguna jika ada kendala *login* dengan satu akun ketika pembelajaran *online* menggunakan telegram berlangsung.
9. Pengaturan tema, dengan cara masuk ke pengaturan, lalu pilih pengaturan obrolan.
10. *Dark Moda* dan *Light Mode*, hal ini dengan cara tinggal klik di tanda bulan.
11. Pengaturan foto profil, yang juga dapat berupa video dengan cara klik foto profil, lalu pilih foto atau video yang diinginkan.
12. Disain emogi dan sticker pada fitur percakapan.
13. Fitur pencarian (nonton/Download Film dan Lagu), hal ini dilakukan dengan cara *searching* dibagian pencarian. Fitur ini sangat membantu dalam pembelajaran bahasa Arab seperti menonton atau mendownload film dan lagu berbahasa arab

untuk membantu meningkatkan *mahaarah istima'*, latihan *mahaarah kalam* dan memperbanyak kosa kata bahasa Arab.

14. Fitur bot yaitu fitur yang bisa dibuat untuk mempermudah pekerjaan di aplikasi telegram, dalam pembelajaran bahasa Arab bisa menggunakan bot yang telah dibuat oleh orang lain yang bisa dicari di fitur pencarian maupun bot yang dibuat sendiri. Seperti *quiz bot*, *polling bot*, *nulis bot*, *Belajar Bahasa Arab bot*, dan *bot* lainnya.

Berikut beberapa *bot* (Build Operate and Transfer) yang dapat digunakan untuk mempermudah pembelajaran bahasa Arab secara daring baik pembelajaran *mufradat*, *tarkiib*, *mahaarah istima'*, *mahaarah kalaam*, *mahaarah qiraaah* maupun *mahaarah kitaabah*.

- a *Polling boot* yaitu *bot* yang berguna untuk membuat *polling*. Adapun cara membuat *polling* yaitu klik titik tiga, pilih *create poll*, buat pertanyaan dan jawaban, klik setting yaitu untuk mengatur bentuk *polling* yang diinginkan seperti:
 - 1) *Anonymous voting*, yaitu berfungsi untuk menyembunyikan identitas *participant* dalam menjawab pertanyaan jika fitur ini diaktifkan dan jika tidak diaktifkan maka akan berfungsi sebaliknya.
 - 2) *Multiple Answer*, yaitu mode jajak pendapat yang dapat memberikan pesertanya kemampuan untuk memilih menekan lebih dari satu pilihan.

b *Quiz boot*

Fitur *Quiz bot*, yaitu fitur yang berguna untuk membuat soal pilihan ganda, menyediakan fitur *polling*, menyediakan fasilitas untuk membuat judul dan deskripsi dari kuis, pengguna *quiz bot* dari menambahkan media berupa teks, gambar dan audio, *quiz bot* telegram juga mudah digunakan terutama dalam fitur berbagi dalam *chanel*, *group* dan kontak, kemudian mudah untuk diedit kembali jika diperlukan.

Cara pembuatan *quiz bot* yaitu; membuka aplikasi telegram lalu mencari atau *searching quiz bot*, pilih kuis baru atau *new quiz*, menambahkan judul quiz, menentukan deskripsi dari kuis yang dibuat, membuat teks sebelum pertanyaan, membuat pertanyaan, menentukan waktu dan mengubah susunan, kuis siap digunakan, jika ingin mengubah klik *edit image*, pilih bagian yang ingin diedit dan edit, dan terakhir quiz sudah bisa dibagikan baik ke *group*, *chanel* maupun kontak. Jadi dapat disimpulkan bahwa fitur *quiz bot* bisa digunakan dalam evaluasi pembelajaran bahasa Arab secara daring baik dalam evaluasi pembelajaran *mufradat*, *tarkiib*, *mahaarah istima'*, *mahaarah qiraaah* dan *mahaarah kitaabah*.

c Daftar hadir

Daftar hadir atau absensi bisa digunakan untuk memantau kehadiran siswa atau mahasiswa secara langsung di *group* telegram. Cara membuat daftar hadir yaitu klik tanda titik tiga, pilih *create poll*, buat judul daftar hadir, isi pertanyaan dan jawaban, hilangkan centangan pada pilihan *anonymous voting*, lalu klik *create*. Cara melihat *participant* yang hadir dengan klik *view results*, mengganti pilihan dengan klik kanan lalu pilih *retract vote*, menghentikan polling absen dengan klik kanan lalu pilih *stop poll*. Selain membuat daftar hadir di *group*, juga bisa dibuat dengan menggunakan sebuah bot yaitu “pollr” yang dicari di fitur pencarian.

d Bot bahan kuliah atau mata kuliah

Bot atau chatbot yang bisa dibuat sendiri dengan bantuan API telegram¹³ dan berguna untuk menyimpan bahan-bahan perkuliahan yang bisa diakses kapanpun tanpa khawatir tertimpa oleh chat lain. Cara membuat bot mata kuliah adalah dengan langkah-langkah sebagai berikut (pembuatan bot tanpa coding):¹⁴

- 1) Cari “manybot” di fitur pencarian, pilih *manybot* dengan tanda group lalu klik tanda start
- 2) Pilih “create a new bot”, buka *botfather* lalu start kemudian pilih *newbot* kemudian tuliskan nama bot yang diinginkan, misalnya “Bot Mata Kuliah Nahwu”.
- 3) Tulis *username* dengan syarat berakhir dengan kata “bot” dan tidak boleh pakai spasi lalu klik *enter*
- 4) salin the api token yang telah dibuat, masuk ke *manybot* lalu tekan “I’ve copied the API token” dan tempel
- 5) tulis deskripsi bot lalu kirim, klik nama bot yang telah dibuat contoh “@nahwubot” atau link yang tersedia di *manybot*.
- 6) Setelah muncul bot yang sudah dibuat, klik start yang menandakan bot sudah bisa digunakan.
- 7) Klik “Create Command” yang berfungsi untuk menanggapi perintah dengan syarat diawali dengan “/” seperti “/rps”, “/daftar hadir” dan perintah lainnya, lalu isikan file atau link yang terkait lalu kirim dan *save*.
- 8) Klik “config main menu” lalu klik “add menu item”, pilih perintah contoh “/rps” lalu tulis nama menu rps tersebut
- 9) Untuk mengshare ke siswa atau mahasiswa klik nama bot lalu blok *username*, masuk ke group perkuliahan dan ketik “silakan akses bot mata kuliah.....” dan tempelkan *username* yang tadi disalin.

Penggunaan Telegram Dalam Pembelajaran Bahasa Arab

1. Pembelajaran *Mufradaat*

Pembelajaran *mufradaat* merupakan pembelajaran yang bertujuan untuk memahami kosa kata, kemudian siswa atau mahasiswa diajari untuk menggunakan kosa kata tersebut baik dalam bentuk ucapan maupun tulisan. Dalam pembelajaran *mufradaat* seorang guru harus memperhatikan prinsip-prinsip pemilihan *mufradaat* yaitu; *tawatur* (*frequency*), *tawazzu'* (*range*), *mataahiyah* (*avalability*), *ulfah* (*familiarity*), *syumuul* (*coverege*), *ahammiyah*, *'uruubah*.

Fitur pada aplikasi telegram yang bisa digunakan pada pembelajaran *mufradaat* adalah sebagai berikut:

- a Pengaturan bahasa, yaitu diwajibkan memilih bahasa Arab untuk mengoperasikan telegram

¹³ M W Hasyim, S Pramono, and Sutrisno, “Web-Based Telegram Chatbot Management System: Create Chatbot Without Programming Language Requirements,” in *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*, vol. 1096, 2021, 3.

¹⁴ Angga Dwi Mulyanto, “Pemanfaatan Bot Telegram Untuk Media Informasi Penelitian,” *Matics* 12, no. 1 (2020): 51.

- b Fitur *chat* atau pesan dengan membiasakan mengetik dengan tulisan Arab untuk memperkaya pembendaharaan kosa kata, meningkatkan kompetensi menulis dan *tarkiiib*.

2. Pembelajaran *Tarkiiib/Nahwu* (Tata Bahasa)

Pembelajaran *tarkiiib/nahwu* (tata bahasa) merupakan pembelajaran yang bertujuan untuk memahami kaidah nahwu bisa melalui menghafal kemudian menerapkan kaidah tersebut dalam membaca dan menulis teks berbahasa Arab. Penguasaan kaidah nahwu adalah sebagai sarana berbahasa bukan tujuan akhir dari pembelajaran sebuah bahasa.

Fitur pada aplikasi telegram yang bisa digunakan pada pembelajaran *tarkiiib* adalah sebagai berikut:

- a Fitur *chat* atau pesan yaitu membiasakan dan melatih menulis pesan sesuai *tarkiiib* atau kaidah bahasa Arab yang baik dan benar
- b Bergabung dengan *group* atau *chanel* yang sesuai dengan pembelajaran *tarkiiib*, misalnya *group* Qiraatul kutub, ushlub nahwu dan lain sebagainya.

3. Pembelajaran *Istima'*

Sebagai salah satu dari *mahaarah* dalam bahasa Arab *istima'* berasal dari kata *sami'a* yang bearti mendengar. Tujuan pembelajaran *istima'* yaitu penguasaan, pemahaman, penjabaran, penafsiran, devirasi, dan proses peningkatan IQ. Dengan kata lain pemahaman terhadap apa yang didengar atau *fahmul masmu'*.

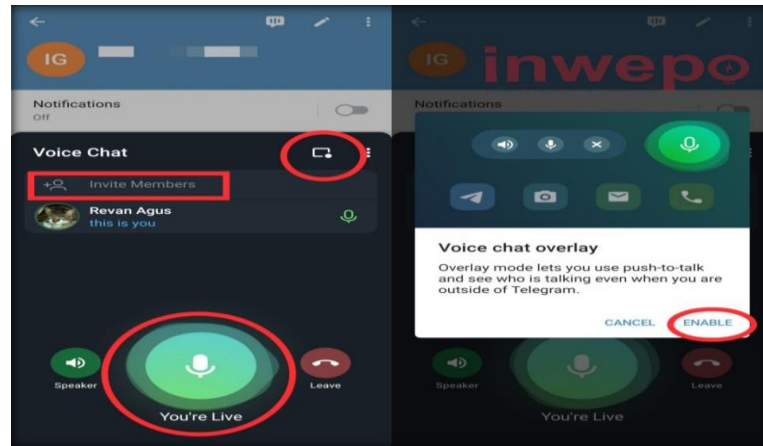
Fitur pada aplikasi telegram yang bisa digunakan pada pembelajaran *istima'* adalah sebagai berikut:

- a *Voice chat*, yaitu obrolan suara berbahasa Arab antara guru atau dosen dengan siswa atau mahasiswa yang diawali dengan guru atau dosen mengirim rekaman *voice chat* materi atau hal-hal yang berkaitan dengan proses pembelajaran untuk melatih keterampilan *Istima'* dan *Kalaam*.

Cara mengoperasikan *Voice chat*:

- 1) Guru atau dosen mengklik menu *voice chat* di *group* atau *chanel* kelas dan mahasiswa mengklik *join*
- 2) guru atau dosen mengklik tanda *mic* untuk mulai bicara dan klik tanda titik tiga lalu klik “start recording” untuk merekam suara
- 3) untuk memberi nama *voice chat*, guru atau dosen mengkilik tanda titik tiga lalu pilih “edit voice chat title”
- 4) mengelola *voice chat* seperti hak bicara dengan cara guru atau dosen mengklik *setiing* kemudian pilih “mute new partisipants” dan di layar siswa atau mahasiswa akan muncul tanda “tangan” yang bearti partisipan, dalam hal ini siswa atau mahasiswa harus tekan tanda “angkat tangan” jika mau bicara., jika guru atau dosen mengizinkan bicara maka guru atau dosen klik tanda angkat tangan dan pilih *allow to speak*, kemudian akan ada notifikasi ke siswa atau mahasiswa bahwa sudah diizinkan dan mulai berbicara lalu hidupkan mic nya.
- 5) Dalam fitur *voice chat* ini juga bisa digunakan panggilan *video group* dengan cara menyalakan video atau tanda camera, pilih tanda kamera depan atau belakang

- 6) Jika perkuliahan sudah selesai guru atau dosen klik “leave” dan pilih “end voice chat”.
- 7) Untuk mengetahui dimana telegram menyimpan rekaman *voice chat*, guru atau dosen bisa lihat dimenu awal telegram yaitu di “saved messages”.

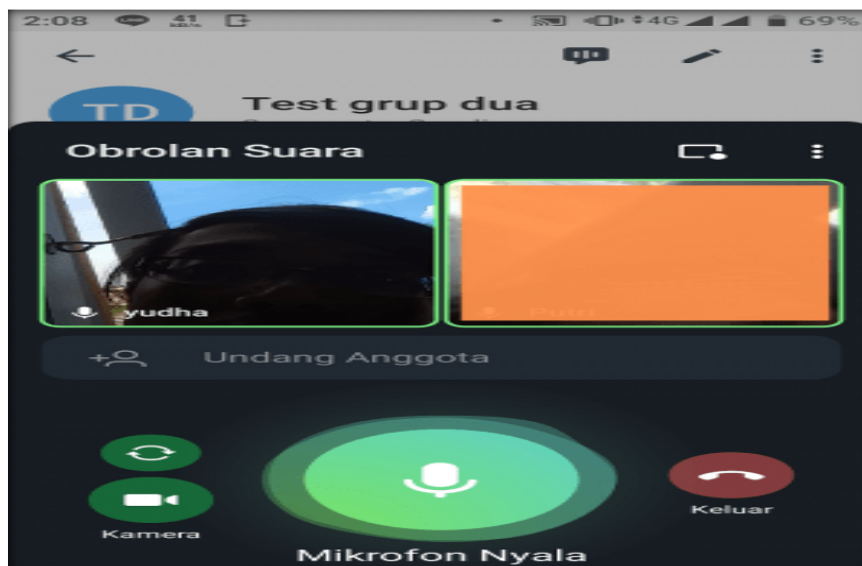


Gambar 2. *Voice Chat* di Telegram

- b *Voice note* atau pesan suara berbahasa arab yang bisa dikirim di group telegram baik oleh guru atau dosen maupun oleh siswa atau mahasiswa untuk melatih dan meningkatkan kemampuan *Istima'* dan *kalaam*. Cara mengoperasikan *voice note* hanya dengan menekan tanda mic sambil ditahan kemudian rekam suara.
- c *Video call* atau obrolan video berbahasa Arab antara guru atau dosen dengan siswa atau mahasiswa yang diawali dengan guru atau dosen berbicara dengan berbahasa Arab lalu siswa atau mahasiswa mendengarkan atau sebaliknya tentang materi atau hal-hal yang berkaitan dengan proses pembelajaran untuk melatih keterampilan *Istima'* dan *Kalaam*. Semenjak tahun 2021 *video call* ini dapat menampung 1000 anggota *group* yang sebelumnya hanya menampung 30 orang saja.

Cara mengoperasikan *Video call* sebagai berikut:

- 1) Guru atau dosen mengklik titik tiga di *group* atau *chanel* kelas lalu pilih mulai obrolan video dan klik
- 2) Guru atau dosen mengklik *icon* kamera yang juga ada pilihan apakah mau menggunakan kamera depan atau belakang
- 3) Untuk membagikan link video, klik bagikan video, undang anggota dan juga bisa salin tautan untuk dibagikan ke media lain.
- 4) Klik *icon* mikrofon untuk menyalakan atau mematikan. Dengan menyalakan *icon* mikrofon maka kita bisa memulai untuk berbicara dan begitu juga sebaliknya kalau sudah selesai bicara boleh matikan mikrofon.
- 5) Klik titik tiga pada fitur obrolan video, pilih mulai rekam jika ingin merekam *video call*, tulis judul rekaman, jika klik mulai maka rekaman akan dimulai, akhiri rekaman/klik *stop* untuk mengakhiri rekaman yang nantinya akan tersimpan di *group* atau *chanel*.
- 6) Jika ingin mengakhiri obrolan video, klik titik tiga dan pilih “akhiri obrolan video”



Gambar 3. Video Call di Telegram

- d *Searching* film atau lagu berbahasa Arab baik dalam bentuk audio maupun audio visual yang sesuai dengan materi di fitur pencarian.
- e Bergabung dengan *group* atau *chanel* berbahasa arab yang sesuai untuk melatih keterampilan *istima*’, seperti Persatuan Bicara Bahasa Arab, group ini selain melatih berbicara/*kalaam* secara bersamaan juga melatih *mahaarah istima*’.

4. Pembelajaran *Kalam*

Berbicara dengan bahasa asing merupakan keterampilan dasar yang menjadi tujuan dari beberapa tujuan pengajaran bahasa. Sebagaimana berbicara adalah sebagai sarana untuk berkomunikasi dengan orang lain.

Fitur pada aplikasi telegram yang bisa digunakan pada pembelajaran *kalam* adalah sebagai berikut:

- a *Voice chat* atau obrolan suara.
- b *Video call* atau obrolan video
- c *Voice note* atau pesan suara, dalam pembelajaran *kalam* guru atau dosen bisa mengirim pesan suara berbahasa Arab tentang materi yang diajarkan dan siswa diharuskan untuk menanggapi dan juga mengirim pesan suara berbahasa Arab untuk meningkatkan *mahaarah kalam*.

Pembelajaran *kalam* dengan menggunakan media aplikasi telegram fitur pesan suara dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Setelah group kelas pembelajaran bahasa Arabnya dibuat, guru atau dosen bisa memulai langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan metode pembelajaran yang dipilih. Misalnya metode *ta’bir ash-shuwar al-‘Asywai* atau *story telling* guru mengirimkan gambar dan siswa disuruh bercerita tentang gambar. Untuk tingkat pemula guru bisa meminta siswa dengan berbahasa arab yang jelas untuk menyebutkan bahasa Arab dari gambar yang dikirim difitur pesan atau chat, kemudian mendeskripsikan ciri-ciri gambar secara umum. Sedangkan untuk tingkat lanjutan guru bisa meminta siswa yang mana guru tetap menggunakan bahasa Arab dalam proses pembelajaran *kalam* ini untuk mendeskripsikan gambar secara lebih detail.

- 2) langkah pembelajaran *kalam* jika yang dipilih guru atau dosen adalah metode *muhadatsah* adalah dengan mengirimkan teks hiwar atau *muhadatsah*, guru mencobakan percakapan secara monolog dengan dengan intonasi dan bacaan yang tepat, lalu siswa disuruh mengulangi sesuai yang dicontohkan oleh guru, terakhir guru melakukan evaluasi baik secara formatif maupun sumatif. Evaluasi formatif dapat berupa memperbaiki intonasi, makhrijul huruf, dan ketepatan ejaan Arab ketika proses pembelajaran *kalam* berlangsung sedangkan evaluasi sumatif bisa berupa penilaian diakhir pembelajaran.
- d Video, dalam pembelajaran *kalam* guru atau dosen bisa mengirim video berbahasa Arab tentang materi yang diajarkan dan siswa diharuskan untuk menanggapi dengan juga mengirim video berbahasa Arab yang dapat berupa *muhadatsah* atau *hiwar*, dan juga cerita (*story telling*) untuk meningkatkan mahaarah *kalam*.
- e *Group* atau *chanel* yang bertujuan meningkatkan *mahaarah kalam*, siswa dianjurkan untuk bergabung dengan *group* dan *chanel* tersebut, seperti *group* “persatuan bicara bahasa Arab”.

5. Pembelajaran *Qiraah*

Membaca adalah salah satu keterampilan berbahasa yang tidak mudah dan sederhana, tidak sekedar membunyikan huruf-huruf atau kata-kata akan tetapi sebuah keterampilan yang melibatkan berbagai kerja akal dan pikiran. Membaca merupakan kegiatan yang meliputi semua bentuk-bentuk berpikir, memberi penilaian, memberi keputusan, menganalisis dan mencari pemecahan masalah.

Fitur pada aplikasi telegram yang bisa digunakan pada pembelajaran *qiraah* adalah sebagai berikut:

- a. Pesan teks, guru atau dosen bisa mengirim teks berbahasa Arab sesuai materi untuk dipahami dan diterjemahkan oleh siswa atau mahasiswa. Selain itu guru atau dosen juga bisa melakukan evaluasi dengan mewajibkan siswa atau mahasiswa untuk mengirim pesan suara yang berisi praktek membaca dan menterjemah teks *qiraah* yang telah dipelajari

Pembelajaran *Qiraah* dengan menggunakan media aplikasi telegram pada fitur pesan teks dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) setelah guru atau dosen dan siswa atau mahasiswa mengikuti langkah awal penggunaan telegram, guru atau dosen mengirim teks *Qiraah* sesuai dengan tujuan dan tema pelajaran.
 - 2) Guru atau dosen membaca teks *qiraah* dengan intonasi dan *makhrijul* huruf yang baik dan benar
 - 3) Guru atau dosen meminta siswa atau mahasiswa secara bergantian dengan pesan suara untuk mengulangi bacaan dan memperbaiki bacaan siswa atau mahasiswa jika ada kesalahan.
 - 4) Guru atau dosen meminta siswa atau mahasiswa untuk menjawab pertanyaan tentang *fahmul maqru'*
- a *Quiz bot*, fitur yang bisa digunakan guru atau dosen untuk membuat quiz sebagai evaluasi pembelajaran *qiraah*.

6. Pembelajaran *Kitaabah*

Diantara keterampilan-keterampilan berbahasa, keterampilan *kitaabah* atau menulis adalah keterampilan tertinggi dari empat keterampilan berbahasa. Dalam pembelajaran menulis dilakukan dengan beberapa tingkatan yaitu; pembelajaran *imla* (*imla' manqul*, *imla' mandhur*, dan *imla' ikhtibary*) dan pembelajaran *Ta'bir* (*ta'bir mawajjah/* terbimbing, *ta'bir hurr/* menulis bebas).

Fitur pada aplikasi telegram yang bisa digunakan pada pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a. Pesan chat yang ditulis dengan tulisan Arab dengan memperhatikan kaidah-kaidah penulisan bahasa Arab.
- b. *Quiz bot*, fitur yang bisa digunakan guru atau dosen untuk membuat quiz sebagai evaluasi pembelajaran *kitabah*.

Kelebihan Dan Kekurangan Media Telegram

Kelebihan dari media telegram yaitu:

1. Ringan untuk digunakan karena ukuran aplikasi lebih kecil sehingga *file* yang tersimpan didalamnya tidak menyebabkan hp/android mudah *error*
2. Berbasis *cloud*¹⁵ sehingga menyebabkan bisa mengirim pesan lebih cepat. Sistem *Cloud* memberikan kelebihan pada aplikasi telegram karena data yang ada dalam perpesanan telegram ini tidak akan membebani *smartphone* melainkan tersimpan secara gratis diserver *cloud* telegram tanpa takut kehilangan data.
3. Data media yang dikirim tidak akan mengalami penurunan kualitas karena aplikasi telegram akan memberikan pilihan ketika akan berbagi *file* apakah akan dilakukan kompresi atau dikirim *file* berukuran asli.
4. Bisa mengedit pesan yang terkirim, penerima pesan akan menerima informasi bahwa pesan yang dikirim sudah diedit dan penerima pesan tidak akan mengetahui pesan asli jika belum membacanya. Selain itu juga ada fitur pesan rahasia atau *secret chat* yang menggunakan sistem *enskripsi end-to-end* yang membuat pihak lain diluar *chat* tidak mengetahui pesan termasuk pihak telegram dan juga dilengkapi *self destruct* yang memungkinkan pesan terhapus dengan sendirinya pada periode waktu tertentu.
5. Bebas yakni tanpa biaya atau gratis, pada aplikasi ini tidak akan muncul iklan dan biaya lainnya¹⁶
6. Jumlah pengguna dalam satu group bisa mencapai 200.000 *user*
7. Kemampuan akses dari berbagai perangkat dan sistem operasi secara bersamaan, tidak hanya telepon genggam namun juga komputer dan perangkat pintar serupa komputer lainnya.
8. Banyak jenis dokumen yang dapat dikirim, telegram mengizinkan kita untuk berbagi foto, video, file (doc, zip, mp3) dengan ukuran maksimum 2 GB
9. Bisa membangun alat API telegram yang terbuka untuk umum

¹⁵ Dhanan; Iwan Mahendro Abimanto, "Penggunaan Aplikasi Telegram Untuk Kegiatan Pembelajaran Jarak Jauh Pada Mata Kuliah Bahasa Inggris Materi Speaking Pada Mahasiswa Universitas Maritim AMNI Semarang," in *PROSIDING KEMARITIMAN 2021*, 2021, 250.

¹⁶ Qamar and Riyadi, "Efektivitas Blended Learning Menggunakan Aplikasi Telegram."

10. Adanya *feedback* dari sesama juga disertai ikon-ikon yang *friendly*.¹⁷
11. Teknologi *Bot* telegram mampu mengunduh foto dari instagram, padahal sebagaimana yang kita ketahui instagram tidak mengizinkan pengguna untuk mengunduh foto langsung dari aplikasi mereka.

Adapun kekurangan atau kelemahan media telegram adalah telegram tidak mempunyai fitur *story* atau status seperti halnya pada *WhatsApp*.

KESIMPULAN

Pembelajaran bahasa Arab di era industri 4.0 yang serba digital harus bisa memanfaatkan media pembelajaran yang mendukung pembelajaran daring, seperti media pembelajaran telegram yang memiliki banyak kelebihan dibandingkan kelemahannya. Aplikasi telegram sangat cocok dalam pembelajaran bahasa Arab di era 4.0. Berbagai fitur yang ada pada aplikasi telegram bisa digunakan dalam pembelajaran unsur bahasa (*mufradaat* dan *tarkiiib*) dan keterampilan bahasa (*mahaarah istima'*, *kalam*, *qira'ah* dan *kitaabah*). Pengaturan bahasa dan *chat* berbahasa Arab dapat digunakan dalam pembelajaran *mufradaat*. Pembelajaran *tarkiiib* bisa menggunakan fitur *chat*, *group* dan *chanel* yang sesuai dengan tujuan pembelajarannya. *Voice chat*, *voice note*, *video call*, *group* dan *chanel* serta *searching* film atau lagu berbahasa Arab dapat digunakan dalam pembelajaran *istima'* dan *kalaam*. Pembelajaran *qiraah* dan *kitaabah* bisa menggunakan fitur pesan teks dan *quiz bot* dalam proses evaluasinya. Telegram memiliki banyak kelebihan dibandingkan kelemahannya yaitu ringan digunakan, berbasis *cloud*, terjaganya kualitas file terkirim, enkripsinya kuat, gratis, bisa mencapai 200.000 *user* dalam group, tersinkron, mampu mengirim dokumen dengan ukuran mencapai 2GB, dan bisa membangun alat API telegram. Adapun kelemahan aplikasi telegram hanya pada ketiadaannya fitur *story* atau status. Hasil penelitian ini sangat diharapkan dapat memberikan wawasan dan juga solusi bagi para guru dan dosen dalam pembelajaran bahasa Arab secara *online* di era 4.0, selain itu semoga hasil penelitian ini bisa dijadikan acuan bagi peneliti pengembang selanjutnya.

DAFTAR REFERENSI

- Abimanto, Dhanan; Iwan Mahendro. "Penggunaan Aplikasi Telegram Untuk Kegiatan Pembelajaran Jarak Jauh Pada Mata Kuliah Bahasa Inggris Materi Speaking Pada Mahasiswa Universitas Maritim Amni Semarang." In *Prosiding Kemaritiman 2021*, 250, 2021.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Pt. Rineka Cipta, 2013.
- Hanifah, Umi. *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Surabaya: Putra Media Nusantara, 2011.
- Hasyim, M W, S Pramono, And Sutrisno. "Web-Based Telegram Chatbot Management System: Create Chatbot Without Programming Language Requirements." In *Iop Conference Series: Materials Science And Engineering*, 1096:3, 2021.
- Hidayat, Rahmad. Dkk. "Pemamfaatan Quiz Bot Telegram Dalam Pembelajaran Menyimak Bahasa Inggris." *Penamas Adi Buana* 4, No. 02 (2021): 76–86.
- Mulyanto, Angga Dwi. "Pemanfaatan Bot Telegram Untuk Media Informasi Penelitian." *Matics* 12, No. 1 (2020): 51.
- Mustofa, Muhamad Arif. "Analisis Penggunaan Whatsapp Sebagai Media Pembelajaran bahasa Arab Di Era Industri 4 . 0." *Arabiyatuna* 4, No. 2 (2020): 333–

¹⁷Syafruddin, "Integrasi Metode Diskusi Menggunakan Telegram Discussion Group Dalam Pembelajaran PAI Di SMA," in *Al'adalah*, vol. 22, 2019, 137–46.

46.

- Nurhawani, J. “Eksistensi Bahasa Arab Dan Problematikanya Di Era Revolusi Industri 4.0,” 214–21. Prosiding Seminar Nasional Usm 2 (1), 2019.
- Qamar, Kawakibul, And Selamat Riyadi. “Efektivitas Blended Learning Menggunakan Aplikasi Telegram.” *At-Tajdid : Jurnal Ilmu Tarbiyah* 7, No. 1 (2018): 7.
- Rois, Ikhwan Nur, And Cahya Edi Setyawan. “Penggunaan Aplikasi Telegram Sebagai Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Peminatan Di Man 1 Kulon Progo,” 2020, 59–68.
- Rufaidah, Mujahidah Fharieza. Dkk. “Penggunaan Channel Telegram Dan Group Whatsapp Dalam Pembelajaran Tata Bahasa Arab,” 390–404, 2020.
- Syafaah, Darisy. “Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab Pada Prodi Bahasa Dan Sastra Arab Iain Tulungagung Dalam Menghadapi Tantangan Era Industri 4.0,” 849–59. Malang: Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab V, 2019.
- Syafruddin. “Integrasi Metode Diskusi Menggunakan Telegram Discussion Group Dalam Pembelajaran Pai Di Sma.” In *Al’adalah*, 22:137–46, 2019.
- Zakiatunnisa, Zakiatunnisa Dkk. “Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Dan Solusinya Bagi Non-Arab,” 489–98. Malang: Prosiding Semnasbama Iv Um Jilid 2, 2020.